

PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, PENGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Kelas Karyawan
Angkatan 2019/2020)

Adhi Widyakto¹, Dwi Murtini², Risti Ulfi Hanifah³, Aprih Santoso⁴

1,2,3,4 Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

adhiwidyakto92@gmail.com¹, dwimurtini817@gmail.com², ristiulfi@usm.ac.id³,
aprihsantoso@usm.ac.id⁴

*Corresponding Author

Diajukan : 30 Oktober 2022

Disetujui : 14 Nopember 2022

Dipublikasi : 1 Januari 2023

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial education in the family, financial knowledge and lifestyle on financial behavior in Management students of the Faculty of Economics, Semarang University Class of Employees 2019/2020. The sample in this study used a purposive sampling method approach. Purposive sampling is a data sampling technique based on certain considerations. The sample in this study amounted to 119 respondents. This study uses quantitative data types and the data source used is primary data. The data analysis technique was carried out with the help of SPSS version 26, the analytical methods used included descriptive analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and multiple linear regression test. Testing the hypothesis by t test (test), while testing the model by testing the coefficient of determination. The results showed that financial education in the family had a significant positive effect on financial behavior, financial knowledge had a significant positive effect on financial behavior, and lifestyle had a significant positive effect on financial behavior.

Keywords: Financial financial education in the family, financial knowledge, lifestyle, financial behavior.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perilaku merupakan hal yang sering sekali di bahas saat ini dimana meningkatnya biaya hidup yang tinggi serta tidak stabilnya komoditas bahan pokok. Maka diperlukan adanya pengendalian keuangan secara bijak untuk menghindari perilaku konsumtif. Saat ini sifat konsumerisme telah menjadi hal yang dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Masalah financial seseorang dikarenakan perilaku yang kurang baik, sehingga memiliki pemikiran yang cenderung pendek tentang jumlah pengeluaran keuangan terhadap pendapatan yang diperoleh (Niken, 2021). Pengelolaan keuangan umumnya dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari oleh suatu kelompok atau individu yang memiliki tujuan memperoleh suatu kesejahteraan keuangan (Yusril, 2018). Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam penelitian ini adalah pendidikan keuangan di keluarga. Menurut (Irma dan Agung, 2021) Dengan adanya pendidikan serta pengalaman praktik langsung mengenai keuangan di landasi dalam

lingkungan keluarga, termasuk pengelolaan keuangan pribadi. Dalam pengelolaan pribadi seorang anak pendidikan yang berasal dari orang tua memiliki peran yang penting. Di dalam keluarga seorang anak selalu menerapkan sikap keuangan dalam kehidupan sehari-hari mungkin nantinya di masa depan dapat mempraktikkan langsung ke dalam kehidupan pribadinya, sehingga anak tersebut terbiasa melakukan pengelolaan keuangan pribadinya.

Pendidikan di keluarga adalah pendidikan yang pertama diterima dan pendidikan yang utama bagi seseorang. Keluarga merupakan contoh bagi anak. Keluarga merupakan cermin terbesar dan terdekat yang dimiliki oleh anak. Anak akan selalu melihat sepak terjang dan perilaku keluarga, dalam hal bagaimana ketika menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah (Umi, 2015). Menurut (Mandel, 2004) menyebutkan hasil temuan dalam surveinya adalah orang tua memiliki keterlibatan besar dalam memainkan peran pendidikan keuangan dan pemahaman anak karena sebagian besar anak belajar keterampilan manajemen keuangan dari rumah. Penelitian (Yondha, 2018); (Venny, 2018) menyatakan pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Menurut (Robin, 2017) Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu pengetahuan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan berkembang menjadi keterampilan keuangan, dari keterampilan keuangan tersebut yang mendasari kemampuan untuk mengelola keuangan pribadinya. Penelitian (Listia & Andi, 2019); (Lisna, 2020) menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Bahwa gaya hidup dari seorang mahasiswa juga memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan dimana manusia bereaksi terhadap informasi atau segala sesuatu yang trend yang diperoleh dalam upaya untuk mengambil keputusan. Perilaku seseorang akan semakin baik apabila tidak selalu mengikuti trend dan bersikap hedonisme dalam mengguguk atau mengatur keuangannya (Mutya, 2021). Hasil penelitian (Chairani, 2019) menyatakan gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

Universitas Semarang merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk membuat perubahan dalam masyarakat. Terdapat beberapa program studi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, diantaranya program studi S1 Manajemen. Pada program studi tersebut tentunya pengajar atau dosen akan memberikan berbagai macam mata kuliah termasuk juga tentang ekonomi, manajemen keuangan yang bermanfaat untuk masa depan. Dengan belajar manajemen keuangan diharapkan mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik dan terencana, sehingga dalam kehidupan sehari-hari lebih baik dan teratur dalam pengelolaan keuangannya.

TABEL 1. Hasil Pra-survey Mahasiswa Universitas Semarang

No	Pertanyaan	Jawaban				Jumlah Mahasiswa
		Ya	%	Tidak	%	
1	Diajarkan menabung untuk berjaga-jaga untuk masa depan secara rutin dan teratur	28	93,3	2	6,7	30
2	Menyisihkan sebagian gaji yang diperoleh untuk di tabung	28	93,3	2	6,7	30
3	Saya selalu memperhatikan harga apabila membeli suatu barang	26	86,7	4	13,3	30
4	Mendahulukan kebutuhan primer terlebih dahulu dalam belanja	25	83,3	5	16,7	30
5	Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan	25	83,3	5	16,7	30
6	Mempunyai rekening pribadi yang khusus untuk tabungan	23	76,7	7	23,3	30

7	Melakukan perencanaan keuangan untuk pengeluaran sehari-hari	23	76,7	7	23,3	30
8	Menabung secara rutin	21	70	9	30	30
9	Selalu membuat anggaran pengeluarandan belanja, misalnya anggaran harian,mingguan, atau bulanan	20	66,7	10	33,3	30
10	Mengatur uang saku yang diberikan oleh orang tua baik mingguan maupun harian	19	63,3	11	36,7	30
11	Menyusun anggaran pengeluaran (jangka pendek, menengah, dan panjang)	17	56,7	13	43,3	30
12	Membuat rencana pengeluaran agar tidak boros	17	56,7	13	43,3	30
13	Lebih suka berbelanja melalui online marketplace	17	56,7	13	43,3	30
14	Pergi bersama teman disaat ada waktu luang/libur (misal pergi ke mall, jalan-jalan, dll)	16	53,3	14	46,7	30
15	Menggunakan asuransi untuk hal tak terduga di masa depan	11	36,7	19	63,3	30
16	Mengikuti trend fashion yang terbaru saat ini	7	23,3	23	76,7	30

Sumber : Data primer yang diolah peneliti

Tabel 1 menunjukkan pernyataan perilaku keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, pengetahuan serta gaya hidup dari mahasiswa dan untuk pernyataan no 1 mendapatkan presentase tertinggi yaitu 93,3% yang berarti orang tua serta pendidikan yang diberikan kepada anak memberikan pengaruh bagi seseorang dalam mengelola keuangannya.

Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap perilaku dari seseorang, khususnya mahasiswa dalam mengelola keuangan. Menyisihkan sebagian gaji untuk ditabung juga memiliki presentase yang tinggi yaitu sebanyak 93,3%, dimana dalam hal ini mahasiswa harus bijak dalam menggunakan keuangan dengan cara menabung secara rutin untuk kebutuhan di masa datang. Terdapat pernyataan yang memiliki hasil terendah yaitu pada pernyataan mengikuti tren yang terbaru saat ini yang berarti mahasiswa sudah dapat membedakan antara suatu keinginan atau kebutuhan, dengan tidak mengikuti trend yang sedang viral maka mahasiswa sudah dapat menerapkan gaya hidup yang baik. Tidak sedikit mahasiswa fakultas ekonomi yang kurang bijak dalam mengelola keuangan, sikap terhadap keuangan. Hampir seluruh mahasiswa kelas karyawan sudah bekerja dan seharusnya dapat mahasiswa mengatur keuangannya dengan baik. Mahasiswa lebih sering memiliki sifat konsumtif terhadap hal-hal yang tidak diperlukan. Mahasiswa berperilaku tersebut karena memiliki gaya hidup yang mengikuti trend dan perkembangan zaman. Gejala umum yang dimiliki oleh mahasiswa adalah masih sibuk untuk mencari jati diri dan belum bisa menentukan prioritas dalam kegiatan konsumtif. Dikarenakan belum bisa menentukan prioritasnya, mahasiswa sering mengambil keputusan dengan cepat tanpa berpikir panjang untuk kebutuhan yang diinginkan daripada kebutuhan yang diperlukan.

Tujuan penelitian menganalisis pengaruh dari pendidikan keuangan di keluarga, pengetahuan keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif jurusan manajemen kelas karyawan angkatan 2019/2020 Universitas Semarang.

Telaah Teori dan Pengembangan Hipotesis **Pendidikan keuangan di keluarga**

Niken (2021), keluarga merupakan pendidikan awal bagi seorang anak. Dalam mengelola keuangan anak akan mengikuti model yang dipakai oleh orang tuanya dalam hal menabung di bank dan bagaimana cara orang tua membelanjakan kebutuhannya. Pendidikan juga merupakan suatu

proses dimana orang tua berperan sebagai guru yang menjejarkan bagaimana seorang anak harus bersikap dalam mengelola keuangannya dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka diambil. Keluarga merupakan fondasi dasar untuk pendidikan anak selanjutnya, oleh karena itu memberikan kesempatan dan membiasakan anak dalam mengelola keuangannya sendiri akan membantu mereka terbiasa dalam mengelola keuangan secara baik. Berdasarkan hal ini, pendidikan keuangan di keluarga merupakan proses transfer ilmu dalam hal mengelola keuangan yang diajarkan orangtua kepada anak melalui proses sosialisasi tentang masalah keuangan

Pengetahuan Keuangan

Rudy (2020), *financial knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Seseorang belajar tentang uang sebagian besar dari sekolah dan orang tua, dengan penekanan pada penghematan. Berkembangnya, pengetahuan keuangan mulai diperkenalkan dari berbagai jenjang pendidikan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan.

Dalam pengetahuan keuangan terdapat 2 (dua) dimensi pendekatan yaitu: yaitu pengetahuan keuangan dasar dan pengetahuan keuangan lanjutan. Pengetahuan keuangan dasar merupakan pengetahuan individu mengenai konsep dasar yang berkaitan dengan keuangan, misalnya: tarif pajak, inflasi, dan nilai uang berdasarkan waktu. Sedangkan keuangan lanjutan adalah pengetahuan individu mengenai instrumen-instrumen investasi, pasar modal maupun tingkat suku bunga (Muhammad, 2019).

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan hal yang menunjukkan bagaimana seseorang hidup, membelanjakan uangnya dan pembagian waktu, Gaya hidup ialah pola hidup dari seseorang yang dinyatakan dalam suatu kegiatan, minat, dan pendapat dalam membelanjakan uangnya serta bagaimana seseorang tersebut dalam pembagian waktunya. Dari definisi diatas maka gaya hidup merupakan suatu hal yang menggambarkan perilaku seseorang, tentang seseorang dalam memanfaatkan waktu dan menggunakan uangnya, serta bagaimana kehidupan dari seseorang (Hardiyanti, 2021)

Perilaku Keuangan

Safira (2019), perilaku keuangan muncul pada tahun 1990-an yang sejalan dengan perkembangan bisnis dan akademik. Perilaku keuangan adalah disiplin ilmu yang mempunyai berbagai interaksi tentang disiplin ilmu dan akan terus menerus berintegrasi. Selain itu perilaku keuangan merupakan cara seorang individu dalam mengambil keputusan untuk mengelola sumber dananya (uang). Berdasarkan hal ini maka perilaku keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku individu yang berhubungan dengan bagaimana individu memperlakukan, mengelola, mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behavior yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu sedangkan individu yang mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan pribadinya dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius, tidak hanya bagi orang tersebut melainkan juga untuk perusahaan dan masyarakat (Robin, 2017).

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan

Pendidikan keuangan keluarga merupakan suatu metode pengenalan tentang pendidikan awal bagi anak mengenai cara pandang dan diinginkan serta diikuti dari orang tua yang membentuk suatu sudut pandang secara langsung. Perilaku menabung juga dipengaruhi pendidikan keuangan yang digunakan keluarga. Pengelolaan keuangan dan perilaku menabung yang baik dipengaruhi oleh bagaimana anak mendapatkan pendidikan dari orang tua, keterlibatan orangtua memainkan peran besar dalam pendidikan keuangan dan pemahaman anak karena sebagian besar anak belajar keterampilan manajemen keuangan dari rumah. Penelitian Yondha (2018); Venny (2018) bahwa

pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. H₁ : Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

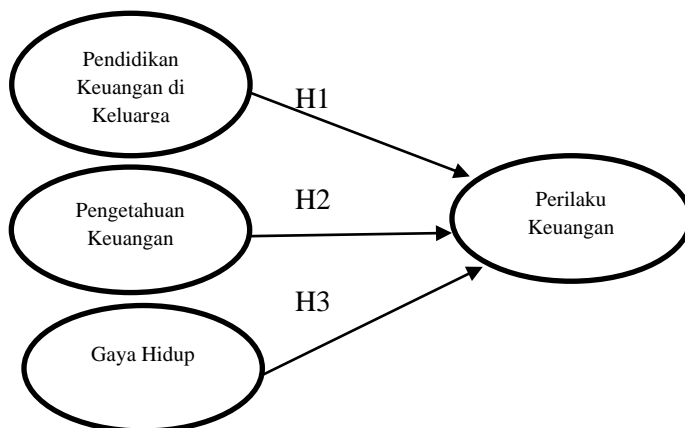
Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan pengetahuan mengenai fakta-fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan secara efektif. Pengetahuan tentang keuangan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pemeriksaan perbankan dan tabungan, asuransi kesehatan jiwa dan rumah, menggunakan kredit, pajak dan investasi. Penelitian Listia & Andi (2019); Lisna (2020) menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. H₂ : Pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup adalah pola hidup dari seseorang atau individu di dunia yang di ekspresikan dalam sebuah aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup juga menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan serta bagaimana seseorang tersebut dalam pembagian waktunya. Chairani (2019) menyatakan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan H₃ : Gaya Hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

Kerangka Pemikiran Teoritis



METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif kelas karyawan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Semarang angkatan 2019/2020 sejumlah 169 mahasiswa (UPT Pangkalan Data USM, 2022). Jumlah sampel menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2016), yaitu .

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = Populasi

e = presentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir sebesar (5%)

$$n = \frac{N}{1 + N x (e)^2}$$
$$n = \frac{169}{1 + 169 x (0,05)^2}$$
$$n = 118,80$$

Jadi, jumlah sampel sebanyak 119 responden.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada para mahasiswa kelas karyawan angkatan 2019/2020. Adapun alat analisis menggunakan analisis regresi berganda (SPSS'26), uji asumsi klasik, uji t dan uji normalitas serta uji reliabilitas..

HASIL

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas variabel pendidikan Keuangan di keluarga, pengetahuan keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan diketahui nilai KMO nya lebih besar 0,05 sehingga dinyatakan kecukupan sampel sudah terpenuhi dan valid.

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Pendidikan Keuangan di Keluarga	X1.1	0,707	0,1801	Valid
	X1.2	0,548	0,1801	Valid
	X1.3	0,681	0,1801	Valid
	X1.4	0,644	0,1801	Valid
	X1.5	0,830	0,1801	Valid
	X1.6	0,689	0,1801	Valid
	X1.7	0,547	0,1801	Valid
	X1.8	0,575	0,1801	Valid
	X1.9	0,618	0,1801	Valid
	X1.10	0,569	0,1801	Valid
Pengetahuan Keuangan	X2.1	0,593	0,1801	Valid
	X2.2	0,563	0,1801	Valid
	X2.3	0,589	0,1801	Valid
	X2.4	0,665	0,1801	Valid
	X2.5	0,660	0,1801	Valid
	X2.6	0,495	0,1801	Valid
	X2.7	0,531	0,1801	Valid
	X2.8	0,620	0,1801	Valid
	X2.9	0,674	0,1801	Valid
	X2.10	0,743	0,1801	Valid
	X2.11	0,635	0,1801	Valid
Gaya Hidup	X3.1	0,635	0,1801	Valid
	X3.2	0,575	0,1801	Valid
	X3.3	0,52	0,1801	Valid
	X3.4	0,661	0,1801	Valid
	X3.5	0,446	0,1801	Valid
	X3.6	0,66	0,1801	Valid

	X3.7	0,36	0,1801	Valid
	X3.8	0,466	0,1801	Valid
Perilaku Keuangan	Y.1	0,684	0,1801	Valid
	Y.2	0,643	0,1801	Valid
	Y.3	0,722	0,1801	Valid
	Y.4	0,690	0,1801	Valid
	Y.5	0,725	0,1801	Valid
	Y.6	0,819	0,1801	Valid

Sumber : Data primer yang diolah,2022

Hasil pengujian reliabilitas, variabel pendidikan Keuangan di keluarga, pengetahuan keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan diperoleh nilai cronbach's alpha lebih dari 0,60 maka hasil uji adalah reliabel dan bisa dilakukan langkah selanjutnya.

Tabel Hasil Uji Reabilitas

NO	Variabel	alpha	ondisi	Ketetapan	Keterangan	
1	Pendidikan Keuangan di Keluarga	Indikator X1.1	0,893	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.2	0,895	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.3	0,893	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.4	0,893	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.5	0,891	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.6	0,891	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.7	0,892	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.8	0,894	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.9	0,893	>	0,60	Reliabel
		Indikator X1.10	0,893	>	0,60	Reliabel
1	Pengetahuan Keuangan	Indikator X2.1	0,892	>	0,60	Reliabel
		Indikator X2.2	0,893	>	0,60	Reliabel
		Indikator X2.3	0,894	>	0,60	Reliabel
		Indikator X2.4	0,891	>	0,60	Reliabel

		Indikator X2.5	0,892	>	0,60	Reliabel		
		Indikator X2.6	0,891	>	0,60	Reliabel		
		Indikator X2.7	0,892	>	0,60	Reliabel		
		Indikator X2.8	0,893	>	0,60	Reliabel		
		Indikator X2.9	0,891	>	0,60	Reliabel		
		Indikator X2.10	0,891	>	0,60	Reliabel		
		Indikator X2.11	0,893	>	0,60	Reliabel		
		3	Gaya Hidup	Indikator X3.1	0,899	>	0,60	Reliabel
				Indikator X3.2	0,891	>	0,60	Reliabel
				Indikator X3.3	0,890	>	0,60	Reliabel
				Indikator X3.4	0,896	>	0,60	Reliabel
Indikator X3.5	0,894			>	0,60	Reliabel		
Indikator X3.6	0,894			>	0,60	Reliabel		
Indikator X3.7	0,894			>	0,60	Reliabel		
Indikator X3.8	0,892			>	0,60	Reliabel		
4	Perilaku Keuangan	Indikator Y1	0,892	>	0,60	Reliabel		
		Indikator Y2	0,893	>	0,60	Reliabel		
		Indikator Y3	0,892	>	0,60	Reliabel		
		Indikator Y4	0,891	>	0,60	Reliabel		
		Indikator Y5	0,891	>	0,60	Reliabel		
		Indikator Y6	0,891	>	0,60	Reliabel		

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	nstandardized Residual

N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,55299801
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,063
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data primer yang diolah,2022

Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel pendidikan keuangan di keluarga, pengetahuan keuangan, dan gaya hidup variabel perilaku keuangan tidak ada gejala multikolinearitas karena nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah,2022

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,829	2,377		0,349	0,728		
PENDIDIKANKEUANGANDIKELUARGA	0,230	0,055	0,341	4,171	0,000	0,647	1,546
PENGETAHUANKEUANGAN	0,252	0,052	0,409	4,836	0,000	0,605	1,653
GAYA HIDUP	0,082	0,062	0,093	1,326	0,187	0,873	1,145

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji statistik glejser nilai signifikansi variabel pendidikan keuangan keluarga sebesar $0,430 > 0,05$ maka tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada variabel perilaku keuangan nilai signifikansi sebesar $0,382 > 0,005$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas, begitu pula dengan hasil gaya hidup nilai signifikansi sebesar $0,026$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada variabel ini.

Tabel Hasil Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4,454	1,463		3,045	0,003	
PENDIDIKANKEUANGANDIKELUARGA	0,027	0,034	-0,090	0,792	0,430	

	PENGETAHUAN KEUANGAN	0,028	0,032	0,103	0,878	0,382
	GAYA HIDUP	0,086	0,038	-0,219	2,256	0,026
a. Dependent Variable: ABS_Res						

Sumber : Data primer yang diolah,2022

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,829	2,377		0,349	0,728
	PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA	0,230	0,055	0,341	4,171	0,000
	PENGETAHUAN KEUANGAN	0,252	0,052	0,409	4,836	0,000
	GAYA HIDUP	0,082	0,062	0,093	1,326	0,187
a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN						

Sumber : Data primer yang diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 0,829 + 0,230 X_1 + 0,252 X_2 + 0,082 X_3$$

Artinya :

Y = Perilaku Keuangan

X1 = Pendidikan Keuangan di Keluarga

X2 = Pengetahuan Keuangan

X3 = Gaya Hidup

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa artinya semakin baik pendidikan keuangan di keluarga yang diperoleh maka tingkat perilaku keuangan akan semakin baik juga.
2. Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya.
3. Variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan artinya semakin baik mahasiswa dalam mengatur gaya hidup dan tidak memiliki sifat yang hedonisme maka akan semakin baik juga perilaku keuangannya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Perilaku keuangan

Berdasarkan hasil pengujian uji t (parsial), hasil signifikansi pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 8,271 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,271 >$ dari nilai t tabel 1,980 maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku keuangan secara signifikan. Indikator orang tua saya mendidik agar tidak boros dalam menggunakan uang mendapatkan rata-rata tertinggi diantara indikator lainnya. Maka usaha yang telah dilakukan dari

universitas semarang telah berhasil dimana mahasiswa lebih paham mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan membeli barang yang sesuai dengan kebutuhan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku keuangan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Artinya semakin baik pengetahuan seseorang tentang keuangan maka semakin baik pula perilaku keuangan dari seseorang tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan Listia & Andi (2019); Lisna (2019); Tifani (2019) bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Indikator Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik mendapat nilai tertinggi diantara indikator lainnya, Maka usaha yang telah dilakukan universitas semarang dengan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai asuransi sehingga banyak mahasiswa kelas karyawan yang memilih untuk menggunakan asuransi dapat diterima dan diterapkan oleh para mahasiswa. Pengetahuan keuangan juga dapat dijadikan sebagai dasar dimana setiap individu dapat mengembangkan kemampuan finansial mereka untuk mengelola keuangan mereka agar dapat berkembang dan hidup bisa menjadi lebih sejahtera di masa yang akan datang. Dan untuk mengatasi hal tersebut, maka dibutuhkanlah suatu program edukasi untuk mengelola keuangan mereka secara cerdas, agar rendahnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan lebih mudah diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu oleh berbagai produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resiko yang akan terjadi (Yohana, 2018)

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian uji t, memiliki nilai t hitung sebesar 3,633 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,633 >$ dari nilai t tabel 1,981 maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku keuangan secara signifikan. Semakin baik gaya hidup seseorang dan tidak selalu mengikuti trend yang tidak perlu maka semakin baik juga perilaku seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya. indikator menurut saya gaya hidup yang sederhana dan tidak selalu mengikuti trend dapat membuat keuangan pribadi menjadi lebih baik mendapat nilai tertinggi diantara indikator lainnya, maka usaha yang telah dilakukan universitas semarang dengan memberikan pemahaman bahwa trend tidak selalu diikuti apabila memberikan dampak yang buruk bagi seorang mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan Chairani (2019) yang memiliki hasil bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kesimpulan

Variabel pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa artinya semakin baik pendidikan keuangan di keluarga yang diperoleh maka tingkat perilaku keuangan akan semakin baik juga. Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya. Variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan artinya semakin baik mahasiswa dalam mengatur gaya hidup dan tidak memiliki sifat yang hedonisme maka akan semakin baik juga perilaku keuangannya.

Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan dalam nilai koefisien determinasi (koefisien R Square) sebesar 0,488 atau 48,8% dimana besarnya pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pengetahuan keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan hanya sebesar 48,8 % dan sisanya 51,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain, seperti : sikap, gender..

DAFTAR PUSTAKA



- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). Hal.4-5 <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Arifa, J. S. N. (2019). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pendapatan dan literasi keuangan terhadap financial management behavior melalui financial self-efficacy sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016. *Skripsi*, 9, 29–30.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3. Hal. 2-6
- Fadilah, Mutya. (2021). Pengaruh Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Manajemen Stambuk 2017. Universitas Medan Area, 38-50. 20-21
- Feriawati, N. (2021). Pengaruh Akademis dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Mediasi Literasi Keuangan. *Skripsi*, 22–58.
- Hardiyanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (Pt. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 281–292. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13162>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Maghfirah, (2017). Pengaruh pengetahuan keuangan pribadi terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat kota Makassar dengan love of money sebagai variabel intervening. *Skripsi*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mintarti, S. I. (2017). Analisis pendidikan keuangan dalam keluarga , dalam membentuk sikap berekonomi yang rasional. *Pluralisme Dalam Ekonomi Dan Pendidikan*. Jurnal kah ?
- Putri, Y. A. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendidikan di Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya. *Journal STIE Perbanas Surabaya*, 6–18. Edisi ?
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Rudy, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6335>
- Safira C. U. M (2019). Pengaruh Pengetahuan Keungan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, 59-61.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sarju, N., & Sobandi, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 160–171. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i3.75>

- Silalahi.(2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap.*Ejournal.Ymbz.or.Id*, 3, 191–200.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Jakarta
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi.*Perpustakaan Universitas Airlangga*. <http://repository.unair.ac.id/88317/>
- Yushita, A. N. (2017). Jurnal Nominal/ Volume VI Nomor 1 / Tahun 2017 Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan..*Nominal*, VI(1), 11–26.
- Yusri, A. (2018). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening..*Skripsi*, 1(1).13-15.